

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang penerapan metode Yaqra dalam menghafal Al-Qur'an di kelas V MIN 2 Barito Kuala, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode Yaqra dalam menghafal Al-Qur'an di kelas V MIN 2 Barito Kuala

- a. Perencanaan dalam menghafal Al-Qur'an

Tahap perencanaan menggunakan pendekatan yang sederhana dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an seperti membuat RPP, silabus, program bulanan maupun program tahunan, akan tetapi ada target yang akan dicapai guru tahfidz untuk peserta didik.

- b. Pelaksanaan dalam menghafal Al-Qur'an

- 1) Kegiatan awal pembelajaran ini terdiri: mempersiapkan anak-anak duduk di tempatnya masing-masing, mengucapkan salam, berdoa, guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa seputar menghafal Al-Qur'an di rumah.

- 2) Kegiatan inti yang dilakukan yaitu: memperhatikan juz amanya guru mentahsinkan ayat, peserta didik mengikuti, gurupun membagi kelompok untuk membaca bersama-sama, peserta didik membacakan perindividu. Kemudian guru tahfidz memberikan

waktu 15-20 menit untuk menghafal Al-Qur'an guru akan memanggil peserta didik membawa kartu hafalan dan akan menyetorkan hafalan setelah selesai menghafal guru tahfidz akan memberikan catatan sesuai dengan kesalahan bacaan dari peserta didik, jika waktu sudah selesai maka peserta didik akan menyetorkan hafalan diluar jam pelajaran dan kembali menghafal di rumah.

- 3) Kegiatan penutup yang dilakukan yaitu: guru tahfidz memberikan motivasi supaya peserta didik selalu murajaah di rumah, guru tahfidz mengajak peserta didik untuk membaca doa senandung Al-Qur'an bersama-sama dan setelah selesai membaca doa senandung Al-Qur'an gurupun mengucapkan Hamdallah.
2. Faktor pendukung dalam penerapan metode Yaqra dalam menghafal Al-Qur'an di kelas V MIN 2 Barito Kuala yaitu;
 - a. Faktor guru.
 - b. Faktor minat siswa.
 - c. Faktor sarana dan prasarana.
 - d. Faktor lingkungan dan orang tua.
 3. Faktor penghambat adalah waktu yang kurang memadai.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis akan mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepala madrasah di MIN 2 Barito Kuala hendaknya bisa meningkatkan pembelajaran menghafal Al-Qur'an dan juga meningkatkan kualitas peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an serta lebih meningkatkan dan mengengola dan memanfaatkan sarana dan prasarana agar pembelajaran menghafal Al-Qur'an bisa berjalan dengan optimal. Peneliti menyarankan bahwa waktu yang diberikan untuk pembelajaran menghafal Al-Qur'an terlalu sedikit dan sering kali peserta didik tidak selesai menyetorkan hafalannya dan program menghafal Al-Qur'an ini bisa dijadikan pembelajaran Muatan Lokal dan bisa dijadikan pelajaran yang ada dijam pembelajaran.
2. Guru tahfidz di MIN 2 Barito Kuala hendaknya membuat perencanaan dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an agar lebih terarah seperti pembelajaran yang ada di pembelajaran umum lainnya.
3. Peserta didik hendaknya lebih serius dalam menghafal Al-Qur'an karena kebanyakan peserta didik masing sering kali bermain-main dalam proses pembelajaran dan dalam menghafal Al-Qur'an mempunyai kualitas yang lebih jauh dengan apa yang diinginkan dari pihak sekolah.
4. Orang tua hendaknya lebih memberikan pengawasan yang lebih kepada anak karena perhatian orang tua mampu membuat anak semangat dalam menghafal Al-Qur'an.